

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN  
TEKNIK QUIZ-QUIZ TRADE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PASSIVE VOICE DAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS 11 SMA NEGERI 3 TEGAL TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

**Istikhomah<sup>1)</sup> \*, Yoga Prihatin<sup>2)</sup> , Sudiharto<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup>Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Bidang Studi Bahasa Inggris, Universitas Pancasakti Tegal, Jalan Halmahera Km 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia

<sup>3</sup>Guru Bahasa Inggris, SMA Negeri 3 Tegal. Jl. Sumbodro No.81, Slerok, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah 52125.

. E-mail: istikho30@gmail.com, Telp: +6281912417559

**Abstrak**

Istikhomah. 2023. *Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Teknik Quiz-Quiz Trade Dalam Meningkatkan Kemampuan Passive Voice dan Motivasi Belajar Siswa Kelas 11 Sma Negeri 3 Tegal Tahun Pelajaran 2022/2023*. PTK. Bahasa Inggris. Pendidikan Profesi Gur. Program Profesi. Universitas Pancasakti Tegal.

**Kata kunci:** Passive Voice, Problem Based Learning, Quiz-Quiz Trade

Dalam komunikasi formal, terutama dalam bahasa Inggris, tata bahasa selalu penting. Dengan bantuan metode Quiz-Quiz Trade, penelitian ini berupaya untuk mengetahui peningkatan kemampuan tata bahasa pada Passive Voice khususnya pada bentuk Present Tense dan Past Tense pada siswa kelas XI di SMA N 3 Tegal. Penelitian tindakan kelas merupakan pendekatan penelitian yang digunakan disini. Penelitian ini dilakukan di SMA N 3 Tegal. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA N 3 Tegal yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus diadakan dalam dua kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi dan Test. Kemudian, analisis tindakan dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode kualitatif, dan hasilnya dipresentasikan sebagai skor kuantitatif. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa hasil pembelajaran pra-tindakan untuk Passive Voice tidak terlalu tinggi. Pada siklus I terjadi peningkatan persentase siswa yang menguasai materi setelah menggunakan strategi Quiz-Quiz Trade namun belum cukup. Setelah mengenalkan variasi pada proses pembelajaran, peneliti menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade pada siklus II, dan terdapat peningkatan persentase hasil belajar siswa yang cukup tinggi

## 1. PENDAHULUAN

Tata bahasa merupakan salah satu konsep penting dalam bahasa Inggris yang perlu dipahami siswa. Grammar atau tata bahasa selalu memegang peranan penting dalam sukses tidaknya komunikasi formal (Abdulwahed, 2010). Tata bahasa dianggap sebagai bagian penting dari komunikasi karena menunjukkan bagaimana bahasa digunakan. Oleh karena itu, untuk menguasai bahasa Inggris, siswa harus mempelajari tata bahasa lebih dalam terlebih dahulu dan melakukan latihan secara teratur.

Meskipun demikian, belajar tata bahasa dengan cepat bukanlah hal yang mudah. Siswa seringkali menghadapi kendala saat mempelajari tata bahasa dalam bahasa Inggris, karena terdapat perbedaan aturan dan struktur antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. misalnya Untuk bisa menulis teks ataupun berkomunikasi dengan orang lain secara efektif, siswa harus paham penggunaan tenses serta dapat menggunakan kata kerja dengan benar. Sebagai seorang Guru bahasa Inggris perlu adanya penjelasan yang jelas mengenai jenis-jenis tenses. Salah satu jenis tenses yang akan dijadikan objek penelitian adalah Passive Voice. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan semua aspek dari Passive Voice dengan menarik agar siswa dapat memahaminya dengan mudah. Menarik perhatian siswa dan membuat mereka tetap tertarik adalah hal yang sulit untuk dilakukan, apalagi jika siswa tersebut adalah pelajar yang mungkin menganggap bahasa Inggris bukanlah salah satu hal yang harus mereka ketahui. Untuk mengatasi permasalahan diatas, peneliti menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade dalam proses pengajarannya. Penggunaan teknik ini akan menumbuhkan pemahaman siswa tentang tata bahasa kalimat pasif dan menumbuhkan motivasi belajarnya.

Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam PTK. Model pembelajaran ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, dengan cara memberikan masalah yang menantang yang harus dipecahkan oleh siswa. Model PBL ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengembangkan kreativitas. Quiz-Quiz Trade adalah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pertukaran pertanyaan dan jawaban secara berpasangan. Metode ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, mendorong interaksi sosial, dan memperkuat pemahaman konsep yang diajarkan. Dalam Quiz-Quiz Trade, peran guru adalah memfasilitasi dan memantau proses pertukaran pertanyaan dan jawaban.

Langkah-langkah pembelajaran Quiz-Quiz Trade adalah sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan satu set kartu pertanyaan yang berisi tentang Passive Voice, 2) Guru menginstruksikan siswa untuk "Berdiri, mengangkat tangan, dan mencari pasangan." 3) Siswa pasangan A memberikan kuis kepada pasangan B. 4) Pasangan B menjawab pertanyaan tersebut. 5) Pasangan A memberikan pujian atau mengoreksi jawaban. 6) Pasangan tersebut menukar peran. 7) Pasangan saling menukar kartu dan berterima kasih satu sama lain.

Maka dari itu, penulis berpendapat bahwa permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran berbasis masalah berbantuan teknik Quiz-Quiz Trade efektif dalam meningkatkan kemampuan passive voice siswa kelas XI dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI.

## **2. METODE**

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan, karena tujuannya adalah pembelajaran di sekolah dilakukan oleh guru di kelas, oleh karena itu penelitian ini disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi (2002), PTK merupakan tafsir yang menggabungkan pengertian tiga kata belajar, tindakan, dan kelas. Peneliti berperan sebagai aktor dalam penelitian ini, dengan dibantu oleh seorang guru bahasa Inggris yang berperan sebagai pengamat. Rekan peneliti adalah Bapak Sudiharto S.Pd. Beliau merupakan guru bahasa Inggris di SMA N 3 Tegal dan tutor PPL PPG Prajabatan 1.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 April sampai dengan 10 Mei 2023 di SMA N 3 Tegal. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA N 3 Tegal tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 orang dengan rincian 13 laki-laki dan 17 perempuan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah agar siswa kelas XI IPS 1 SMA N 3 Tegal menguasai tata bahasa Passive Voice dengan teknik Quiz-Quiz Trade.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana setiap siklus mengandung 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x45 menit untuk setiap pertemuan. Model dan penjelasan setiap tahapan Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut: 1) Merencanakan (Planning), 2) Melakukan (Acting), 3) Mengamati (Observation), 4) Merefleksikan (Reflect).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes Quiziz serta panel observasi sebagai alat penelitian. data kualitatif dan kuantitatif adalah yang dihasilkan dalam penelitian ini. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dan siswa. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan dari nilai tes sebelum dan sesudah tes hasil belajar siswa. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan Kumpulkan seluruh data hasil observasi Siklus I, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Kemudian untuk hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan kegiatan diperoleh melalui hasil; perbandingan antara Pre Test, Siklus 1 dan Siklus II.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat melakukan penelitian di SMA N 3 Tegal, peneliti bekerja sama dengan rekannya yang berprofesi sebagai guru bahasa Inggris. Mitra ini membantu peneliti

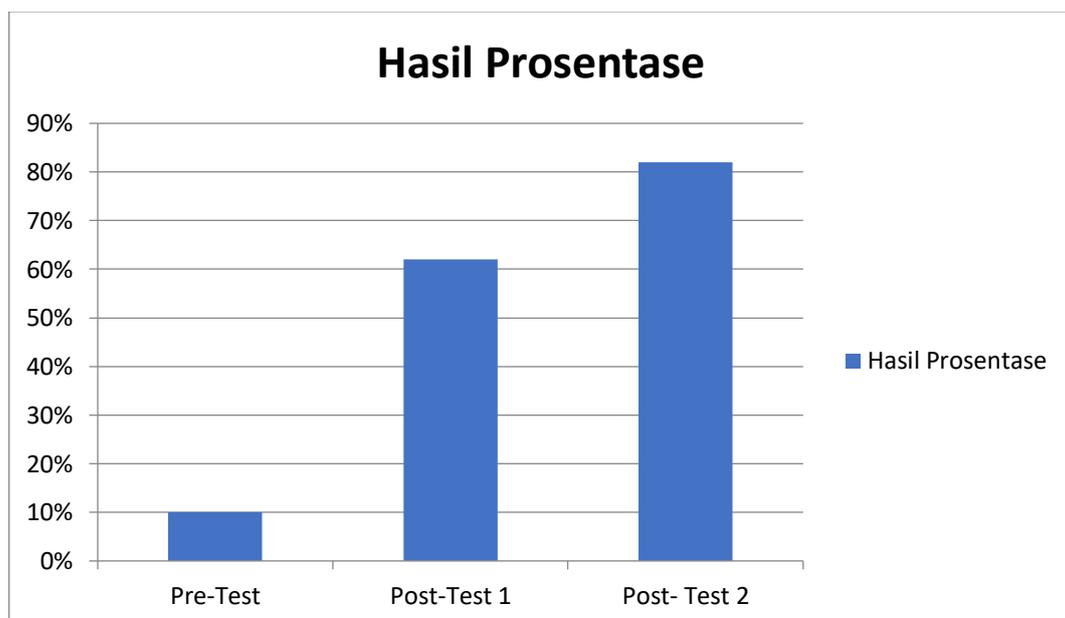
dalam pengumpulan data selama proses pembelajaran dan pengujian tata bahasa. Mitra memberikan masukan mengenai kemajuan dan kesenjangan pembelajaran tata bahasa dengan teknik Quiz-Quiz Trade, serta mengumpulkan masukan siswa dan data pendukung lainnya, seperti hasil tes tata bahasa siswa.

Dalam penelitian ini diterapkan pendekatan pembelajaran full individualized dengan kriteria minimal 70. Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai siswa pada post-test 1 dan post-test 2.

Perbandingan pre-test, post-test 1 dan post-test 2 poin dari dua siklus penelitian sebagai berikut: Terdapat peningkatan nilai prestasi siswa setelah melakukan kemajuan akademik selama dua siklus. Rata-rata tersebut menunjukkan peningkatan kinerja siswa, dimulai dengan prosentase sebelum ujian sebesar 10%; Siklus 1 sebesar 68%; dan siklus II sebesar 82% seperti terlihat pada Tabel 1.

No.	Siklus	Hasil Belajar (Quizziz)	Prosentase Siswa Tuntas
1.	Pre- Test	32 %	3 siswa (10%)
2.	Post Test 1	35%	18 siswa (62%)
3.	Post- Test 2	68 %	24 siswa (82%)

Tabel 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa



Tabel 4.1 Grafik Prosentase Siswa Tuntas

## Siklus I

Kegiatan pembelajaran di siklus 1 terdiri dari 2 sesi, yang pertama pada hari Rabu, 12 April 2023 dan yang ke dua di hari Rabu, 19 April 2023 dengan jatah waktu setiap sesi adalah 2x 45 menit di kelas XI IPS 1 SMA N 3 Tegal.

Di sesi pertama peneliti memberikan soal quizziz sejumlah 20 soal tentang grammar passive voice. Hasil pre test ini terlihat nilai siswa dengan rata-rata adalah 10 %. Melihat hasil pre test tersebut, peneliti mulai mengatur strategi pembelajaran untuk sesi ke dua.

Pada siklus 1 peneliti menganalisis masalah yang telah ditemukan pada pre test, kemudian merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) yang sesuai untuk diaplikasikan pada siklus 1 dengan materi passive voice dan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan Quiz-Quiz Trade.

Kegiatan pada sesi ke dua yaitu hari Rabu, 19 April 2023 mulai mengaplikasikan teknik quiz-quiz trade pada pembelajaran. guru melakukan kegiatan awal pembelajaran. proses pembelajaran sesuai dengan yang dicatat dalam RPP yaitu salam, doa, kehadiran dan penampilan. Dalam kegiatan pokok tahapan pembelajaran yang dilaksanakan, guru memastikan pembelajaran dengan menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkahnya:

- 1) Guru menyiapkan satu set sticky notes berisi soal passive voice untuk siswa dalam bentuk Past Tense dan Present Tense kemudian membagikan kepada siswa.
- 2) Guru memberitahu siswa untuk "Berdiri, taruh tangan ke atas, dan berpasangan."
- 3) Kelompok A memberi kuis B. 4) Kelompok B menjawab. 5) Kelompok A memuji atau membenarkan. 6) Kelompok bertukar peran. 7) Kelompok menukar kartu dan berterima kasih satu sama lain. Saat guru menjelaskan langkah-langkah penggunaan teknik Quiz-Quiz Trade dalam pembelajaran, siswa menjadi bingung. Oleh karena itu guru memberikan contoh dan mengajak siswa untuk mencoba langsung teknik tersebut agar lebih memahami.

Dalam pengaplikasian quiz-quiz trade siswa masih terlihat kurang memahami bagaimana cara bermain dalam metode ini mereka juga kurang bisa mengkoreksi jawaban teman satu sama lain, Setelah melakukan praktik dengan Quiz-Quiz Trade, selanjutnya guru memberikan Post-Test terhadap hasil belajar siswa. oleh karena itu pada pertemuan sesi ini didapatkn data sebagai berikut :

Dari 29 siswa, hanya 3 siswa yang lulus KKM, 26 siswa tidak mencapai KKM, sehingga tingkat ketuntasan 10%. Melihat hasil data diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan rencana tindak lanjut perbaikan dalam pembelajaran menggunakan teknik Quiz-Quiz Trade dengan harapan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Setelah dilakukan pengaplikasian teknik Quiz-Quiz Trade diperoleh hasil belajar 62%, masih di bawah kriteria yang diharapkan karena KKM sekolah adalah 70.

Berdasarkan hasil observasi terlihat pula bahwa siswa belum mampu mengevaluasi dan memperbaiki hasil pekerjaan siswa lain serta siswa kurang

proaktif ketika bertanya kepada guru tentang pembelajaran dengan teknik Quiz - Quiz Trade. Pada siklus selanjutnya peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

memberikan media ajar dukungan yang menarik agar mudah dipahami siswaserta memberikan motivasi siswa untuk fokus dan berpartisipasi aktif secara ekstrim dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil ini penelitian akan dilanjutkan pada siklus kedua

## **Siklus II**

Melihat hasil pencapaian pada siklus 1, peneliti menyusun RPP untuk diaplikasikan pada siklus II dengan mempertimbangkan kesenjangan yang muncul pada siklus 1. Tujuan perencanaan ini adalah agar pembelajaran di Siklus II lebih efektif. Pada siklus II pembelajaran akan diterapkan dengan teknik Quiz-Quiz Trade. Peneliti juga menyusun alat berupa lembar observasi dan tes tata bahasa.

Siklus II dilaksanakan selama 2 sesi yaitu pada hari Rabu, 3 Mei 2023 dan hari Rabu, 10 Mei 2023 di kelas XI IPS 1 pada hari Sabtu jam 8 pukul 13.00 s/d 22.00 WIB dengan waktu penjatahan 2 x 45 menit.

Sejak pembelajaran pertama siklus II, guru langsung menerapkan metode pembelajaran dengan teknik Quis-QuizTrade. Guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkahnya:

- 1) Guru menyiapkan seperangkat pertanyaan untuk siswa dalam bentuk kalimat pasif lampau dan sekarang, kemudian membagikannya kepada siswa.
- 2) Guru menyuruh siswa "Berdiri, angkat tangan dan berpasangan".
- 3) Kelompok A menjawab pertanyaan B.
- 4) Jawaban kelompok B.
- 5) Kelompok A memberikan pujian atau justifikasi.
- 6) Kelompok berganti peran.
- 7) Kelompok saling bertukar kartu dan saling mengucapkan terima kasih.

Pada saat guru menjelaskan langkah-langkah teknik pembelajaran Quiz-Quiz Trade, siswa sudah terlihat mulai memahami bagaimana cara bermainnya karena sudah pernah melakukannya pada Siklus I.

Pada pertemuan ini, guru hanya mengingatkan kembali bagaimana cara bermain pada Quiz-Quiz Trade sehingga langkah selanjutnya adalah Setelah siswa menerapkan teknik pembelajaran Quiz-Quiz Trade, guru memberikan penguatan dan memberikan feedback terhadap kegiatan yang telah diselesaikan siswa. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa saling memberikan feedback tentang materi yang dipelajari pada pertemuan ini.

Pertemuan ke dua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 di Kelas XI IPS 1, di pertemuan ini guru memberikan beberapa contoh explanation text tentang fenomena alam seperti Flood, Thunder, Rainbow, dll . Teks ini diberikan karena melibatkan kalimat pasif sehingga siswa dapat menerapkan setiap tense dalam konteks yang sesuai. Hal ini juga terkait dengan kemampuan tata bahasa mereka. Setelah dibagikan siswa mulai membaca teks tersebut dan negidentifikasi

kalimat-kalimat passive voice berupa present tense ataupun past tense yang mereka jumpai dalam text tersebut.

Setelah selesai mengidentifikasi text, selanjutnya siswa diberikan Post Test ke dua untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mereka mengenai Passive Voice. Soal Post Test yang diberikan sama dengan post test pertama yaitu mengubah kalimat passive ke aktif dan sebaliknya melalui Quizziz.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus II dengan teknik Quiz-Quiz Trade pada materi tata bahasa Pasif Voice di kelas XI IPS 1 SMA N 3 Tegal diperoleh hasil tes belajar. Dengan pembelajaran dengan model PBL teknik Quiz-Quiz Trade pada Passive Voice di kelas XI IPS 1 SMA N 3 Tegal pada semester II, jumlah siswa yang berhasil meningkat sebesar 82%.

#### **4. SIMPULAN**

Pengaplikasian model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan teknik Quiz-Quiz Trade terbukti efektif digunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, ini dapat dilihat melalui hasil tes di setiap siklus yang memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar, yaitu mulai dari Pre test 10%, kemudian dilakukan Post Test 1 dengan Quiz-Quiz Trade yaitu 68 % kemudin terjadi peningkatan pada Post Test ke dua sebesar 82 %

Penerapan teknik Quiz-Quiz Trade dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan minat partisipasi siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya. Dengan menggunakan teknik ini, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, mereka dapat mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan bekerja sama dalam pemecahan masalah. Selain itu, teknik ini membuat siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Dalam konteks pembelajaran tata bahasa atau grammar, siswa menjadi lebih antusias dan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan pekerjaan teman sekelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afian, A. 2011. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Kolaborasi Model Quiz-Quiz Trade Dan Team Game Tournament untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Keaktifan Belajar Dan Self Esteem. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, volume 3, Nomor 1:216-226. Retrieved from <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrnspirasi/article/view/365/140>
- Arikunto, S, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diah, M. P. & Budi E. S. & Sri U. 2017. The Implementation of Cooperative Learning Model Quiz-Quiz Trade and Inside-Outside Circle to Improve the Students' Social Skills and Learning Outcomes. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* Vol. 7, No. 6. Retrieved from [www.hrmars.com](http://www.hrmars.com)
- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*.
- Ridwan C. 2009. Problem Based Learning. (<http://ridwan13.wordpress.com>)
- Sardiman (2007). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Gravindo Persada

## PROFIL SINGKAT



081912417559



### **Pendidikan**

- ✓ SDN 01 Mojo (2003-2009)
- ✓ SMP 3 Ulujami (2009-2012)
- ✓ SMAN 1 Comal (2012-2015)
- ✓ S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI. Semarang (2015-2019).
- ✓ PPG Prajabatan Universitas Pancasakti Tegal (2022-2023)

## ISTIKHOMAH

Jl. Desa Mojo RT  
001/001,  
Kec ulujami, kab.  
Pemalang, Jawa  
Tengah.



Pemalang, 22 Juli  
1996 .



[istikho30@gmail.co  
m](mailto:istikho30@gmail.com)

### **Pengalaman Kerja**

1. Guru Bahasa Inggris Di SMP 2 Wali Songo, Semarang (2020-2021).
2. Tentor Bahasa Inggris di Bimbel Gubug Ilmu Pemalang (2021-2023).

### **Hobi**

1. Membaca berita.
2. Menonton film.
3. Game.
4. Makan.